

Analisa kegagalan produk mesin cuci dengan menggunakan metode Failure Mode dan Effect Analysis pada bagian HUD di PT PMI

Hendra Susanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20248151&lokasi=lokal>

Abstrak

Persaingan tinggi dalam industri elektronika saat ini menciptakan sebuah kondisi yaitu konsumen mempunyai kebebasan dalam memilih produk yang akan dibeli sesuai dengan harapan mereka. Salah satu yang menjadi harapan mereka selain harga yang murah adalah kualitas produk yang paling baik. Departemen Home Utility sebagai salah satu departemen produksi di PT Panasonic Manufacturing Indonesia, adalah bagian yang memproduksi mesin cuci manual. Dalam setiap kegiatan produksi sering terjadi kegagalan produk yang dapat menimbulkan tidak efisiensinya proses produksi seperti adanya waktu yang terbuang. Oleh karena itu agar kegagalan bisa diidentifikasi serta dicegah sebelum terjadi dibutuhkan sebuah metode yang sesuai, yaitu dengan menggunakan metode Failure Mode & effect Analysis (FMEA). Penelitian ini bertujuan yang pertama adalah untuk menganalisa potensi kegagalan dan menentukan titik kritis pada proses produksi mesin cuci yang dapat menyebabkan kegagalan produk. Kedua, melakukan perbaikan berdasarkan nilai RPN yang tertinggi pada proses yang telah ditentukan sebagai titik kritis penyebab kegagalan.

.....High competition in electronic industry has created a condition that give customer a freedom to choose a product meet with their expectation. One of that beside lower price is best quality product. Home Utility, as one of production department in PT Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) is a division that is producing manual washing machine. During production process, product failure frequently occurred that is causing inefficiency in production process, for example lost time. Because of that to identify and prevent any failure occurred that is needed a suitable method by using Failure Mode & Effect Analysis (FMEA). This research purpose. firstly to analyze potential failure and determine critical point of washing machine production process that will cause product failure. Secondly, performing improvement based on highest RPN of process that has been determined as a critical point of causing failure.